

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di pusat produksi anyaman piring lidi kelapa Kecamatan Banjarsari di Desa Cibadak, Dusun Wanayasa. Adapun waktu penelitian terbagi ke dalam beberapa tahap, untuk lebih jelasnya tersaji pada Tabel 1

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Agst 2019	Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Juni 2020	Agst 2020	Sept 2020
1	Persiapan											
2	Survey ke dinas terkait											
3	Survey ke lokasi penelitian											
4	Seminar usulan penelitian											
5	Penelitian											
6	Pengolahan data											
7	Konsultasi ke pembimbing											
8	Seminar kolokium											
9	Sidang Skripsi											

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Studi kasus pada usaha piring lidi kelapa. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Kasus tersebut di pilih secara sengaja (*purposive Sampling*) dengan pertimbangan daerah tesebut merupakan daerah pengrajin piring lidi.

Menurut Sugiyono (2010) (*purposive Sampling*) adalah tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh agar nantinya bisa lebih representative.

3.3 jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara dengan responden yang menggunakan daftar pertanyaan (Kuesioner), sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan hasil studi literatur dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara (Interview)

Menurut Moehar Daniel (2005) wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapapan langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan.

b. Observasi

Menurut Sudjana (2013) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengambilan gambar untuk menunjang data yang dihasilkan di lapangan pada proses penelitian agar memperoleh data yang otentik dari sumbernya langsung.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :
 - a. PBB, dihitung dalam satuan (Rp).
 - b. Penyusutan alat, dinilai dalam satuan (Rp).
 - c. Bunga modal biaya tetap (Rp).
- 2) Biaya Variabel (*Variabel Cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi. Biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:
 - a. Jumlah bahan baku yang di gunakan dalam satu kali produksi, dihitung dalam satuan (Rp).
 - b. Tenaga kerja yaitu orang yang sehari-hari bekerja menganyam dihitung dalam satuan (Rp/unit)
- 3) Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha selama proses produksi, dihitung dalam satuan (Rp/Produksi).
- 4) Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi piring lidi dengan harga jual piring lidi dan dinilai dalam satuan (Rp).
- 5) Pendapatan (laba) adalah selisih antara penerimaan piring lidi dengan biaya total produksi lidi, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
- 6) Analisis Kelayakan Usaha R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan total keseluruhan biaya.
- 7) Pendapatan total keluarga/rumah tangga adalah pendapatan yang di terima rumah tangga, baik yang berasal dari industri rumah tangga piring lidi kelapa maupun dari luar industri rumah tangga piring lidi kelapa (Rp/bulan).
- 8) Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima pengusaha, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan dinyatakan dalam persen (%).

3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis untuk satu kali proses produksi. Ken Suratiyah (2015) menyatakan rumus biaya total, penerimaan, pendapatan dan R/C rasio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Biaya Total / *Total Cost* (TC), Untuk mengetahui total biaya selama satu periode, Maka dibutuhkan rumus sebagai berikut:

Rumus : $TC = TFC + TVC$

Keterangan:

TC : Biaya selama satu periode.
 TFC : Total Biaya Tetap.
 TVC : Total Biaya Variabel.

2. Total Penerimaan / *Total Revenue* (TR), Untuk mengetahui total penerimaan selama satu periode, Maka ditung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus : $TR = TP \times HP$

Keterangan:

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*).
 TP : Produk Total.
 HP : Harga Produk.

3. Pendapatan yang di terima dalam usaha piring lidi kelapa ini di rumuskan sebagai berikut:

Rumus : $\pi = TR - TC$

Keterangan:

π : Pendapatan Usaha
 TR : Penerimaan Total
 TC : Total biaya selama satu periode.

4. R/C Ratio, Untuk mengetahui kelayakan pada usaha piring lidi kelapa, Adapun rumus dari R/C Rasio yaitu:

$$\text{Rumus} \quad : R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Biaya}}$$

Keterangan:

R = *Revenue* (Penerimaan Total)

C= *Cost* (Biaya)

5. Sedangkan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha piring lidi kelapa terhadap ekonomi rumah tangga pengusaha dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Handayani, Ni Wayan 2009):

$$\text{Rumus} \quad : K = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi usaha piring lidi kelapa

A = Pendapatan industri usaha piring lidi kelapa

B = Pendapatan total keluarga

Dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Jika kontribusi pendapatan <25 persen, Kontribusi tergolong rendah
- B. Jika kontribusi pendapatan 25-49 persen, Kontribusi tergolong sedang
- C. Jika kontribusi pendapatan >49 persen, Kontribusi tergolong tinggi